

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, obyektif, terukur, empiris dan rasional dari awal hingga akhir, serta data penelitian berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X_1 : Komunikasi interpersonal keluarga

X_2 : Kematangan emosional

Y : Penyesuaian diri

C. Definisi Operasional

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk merespon dan bertindak secara cepat dan tepat terhadap kebutuhan diri, membangun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan sosial, dan mengatasi hambatan yang muncul agar terbentuk hubungan selaras antara diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek penyesuaian diri yang diukur berdasarkan teori Fatimah (2006), yaitu :

- a. Penyesuain pribadi
- b. Penyesuaian sosial

2. Komunikasi Interpersonal Keluarga

Komunikasi interpersonal dalam keluarga adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan yang bersifat pribadi, yang terjadi antara remaja dan orang tua melalui tatap muka dan setiap pihak mampu menangkap reaksi secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal, serta mampu mengadakan umpan balik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang diukur berdasarkan teori Devito (2011), yaitu:

- a. Keterbukaan (*openness*)
- b. Empati (*empathy*)
- c. Dukungan (*supportiveness*)
- d. Kepositifan (*positiveness*)
- e. Kesamaan (*equality*)

3. Kematangan Emosi

Kematangan emosi merupakan kemampuan individu untuk mengontrol ekspresi emosi dan mengelola emosinya pada orang yang tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu yang tepat, serta mampu menempatkan diri dalam berbagai kondisi dan masalah yang ada. . Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ciri-ciri kematangan emosi yang diukur berdasarkan teori Walgito (2010), yaitu :

- a. Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain
- b. Tidak bersifat impulsif
- c. Mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosinya dengan baik.
- d. Bersifat sabar, penuh pengertian dan mempunyai toleransi yang baik.
- e. Mempunyai tanggung jawab yang baik

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di SMP N 20 Pekanbaru yang berjumlah 1.086 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin (1960) dengan batas kesalahan 5 % sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1.086}{1+1086(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.086}{3,715} = 292,3284$$

Dari rumus tersebut didapati hasil 292,3284, dan untuk dijadikan sampel penelitian hasil yang didapat digenapkan menjadi 300 orang dari jumlah populasi 1.086 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data penelitian menggunakan teknik *cluster sampling*, dimana pengambilan anggota sampel berdasarkan daerah populasi yang telah di tetapkan (Sugiyono,2014).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja siswa/siswi kelas VII, VIII, dan IX yang bersekolah di SMP N 20 Pekanbaru dengan sampel penelitian yang akan dipilih secara acak (*random*) dari populasi yang terdiri dari *cluster-cluster* (kelompok-kelompok).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dalam bentuk skala. Skala yang digunakan adalah skala penyesuaian diri, skala komunikasi interpersonal keluarga, dan skala kematangan emosi.

Model skala ini dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*, dengan cara penilaian dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan yang bersifat *favorable* dapat diberi nilai sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk mencerminkan pernyataan yang bersifat *unfavorable* diberi nilai sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

a. Skala variabel penyesuaian diri

Skala penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri yang telah dimodifikasi dari Yuniarti (2009), karena memiliki reliabilitas 0,897. Skala penyesuaian diri Yuniarti (2009) berjumlah 46 aitem. Setelah dimodifikasi oleh peneliti, skala penyesuaian diri dalam penelitian ini berjumlah 37 aitem. Modifikasi skala berupa penyesuaian pernyataan yang terdapat di dalam skala sesuai dengan kondisi subjek yang diteliti. Penambahan dan pengurangan beberapa aitem juga dilakukan agar skala yang disajikan relevan dengan kondisi subjek yang diteliti. Adapun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem yang dimodifikasi pernyataannya berjumlah 13 aitem yang terdapat pada aitem nomor 1, 2, 3, 5, 7, 11, 12, 15, 16, 19, 32, 34, dan 36. Kemudian aitem yang ditambahkan berjumlah 10 aitem yang terdapat pada aitem nomor 4, 8, 9, 13, 21, 23, 24, 28, 35, dan 37. Sedangkan aitem yang pernyataannya tidak dimodifikasi berjumlah 14 aitem yakni aitem nomor 6, 10, 14, 17, 18, 20, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 31, dan 33. Sementara aitem yang dikurangi berjumlah 20 aitem.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Penyesuaian Diri untuk *Tryout*

No.	Aspek	Indikator	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jml
1.	Penyesuaian diri	a. Kemampuan untuk menyadari kelebihan dan kekurangan.	1, 5, 9	3, 7	15
		b. Kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan	13, 17	11, 15, 19	
		c. Kemampuan untuk bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya	21, 25, 29	23, 27	
2.	Penyesuaian sosial	a. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	2, 6, 10, 14, 18	4, 8, 12, 16, 20	22
		b. Mempunyai keinginan untuk menaati nilai, norma dan aturan dalam keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	22, 26, 30, 32, 34, 36	24, 28, 31, 33, 35, 37	
		Jumlah	19	18	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala variabel komunikasi interpersonal keluarga

Skala komunikasi interpersonal keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal yang telah dimodifikasi dari Yuniarti (2009), karena memiliki reliabilitas 0,925. Skala komunikasi interpersonal dari Yuniarti (2009) berjumlah 48 aitem. Setelah dimodifikasi oleh peneliti, skala komunikasi interpersonal keluarga dalam penelitian ini berjumlah 49 aitem. Modifikasi skala berupa penyesuaian pernyataan yang terdapat di dalam skala sesuai dengan kondisi subjek yang diteliti. Penambahan dan pengurangan beberapa aitem juga dilakukan agar skala yang disajikan relevan dengan kondisi subjek yang diteliti. Adapun aitem yang dimodifikasi pernyataannya berjumlah 22 aitem yang terdapat pada aitem nomor 1, 3, 7, 9, 13, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 30, 31, 33, 34, 35, 42, 44, 46, 47, dan 48. Kemudian aitem yang ditambahkan berjumlah 19 aitem yang terdapat pada aitem nomor 2, 6, 14, 15, 16, 19, 26, 27, 28, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 45, dan 49. Sedangkan aitem yang pernyataannya tidak dimodifikasi berjumlah 8 aitem yakni aitem nomor 4, 5, 8, 10, 11, 12, 20, 29, dan 30. Sementara aitem yang dikurangi berjumlah 18 aitem.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Keluarga untuk Tryout

No.	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml.
1.	Keterbukaan	a. Adanya keterbukaan tentang masalah yang dihadapi	1	6, 16	10
		b. Adanya keinginan untuk membuka diri dengan maksud berinteraksi	11, 21	26, 35	
		c. Terbuka terhadap setiap pendapat	30	42, 47	
2.	Empati	a. Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.	2, 12, 22, 31	7, 17	6
3.	Dukungan	a. Mampu mengungkapkan sikap mendukung	3, 13, 23, 32, 39	8, 18, 27, 36, 43	10
4.	Kepositifan	a. Mampu menjadi pendengar yang baik	4, 14, 24	9	12
		b. Saling menghargai	33, 40, 45	19	
		c. Berfikiran positif terhadap orang lain	48, 49	28,37	
5.	Kesetaraan	a. Mampu menciptakan suasana kebersamaan	5, 15, 25, 34	10, 20, 29	11
		b. Mampu menciptakan kondisi yang setara/sama	41, 46	38, 44	
Jumlah			27	22	49

Skala variabel kematangan emosi

Skala kematangan emosi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kematangan emosi yang telah dimodifikasi dari Sari (2015), karena memiliki reliabilitas 0,837. Skala kematangan emosi dari Sari (2015) berjumlah 50 aitem. Setelah dimodifikasi oleh peneliti, skala kematangan emosi dalam penelitian ini berjumlah 47 aitem. Modifikasi skala berupa penyesuaian pernyataan yang terdapat di dalam skala sesuai dengan kondisi subjek yang diteliti. Penambahan dan pengurangan beberapa aitem juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan agar skala yang disajikan relevan dengan kondisi subjek yang diteliti. Adapun aitem yang dimodifikasi pernyataannya berjumlah 24 aitem yang terdapat pada aitem nomor 1, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 31, 33, 36, 37, 39, 41, 43, 44, 45, 47. Kemudian aitem yang ditambahkan berjumlah 10 aitem yang terdapat pada aitem nomor 2, 3, 5, 22, 23, 28, 29, 32, 34, dan 46. Sedangkan aitem yang pernyataannya tidak dimodifikasi berjumlah 8 aitem yakni aitem nomor 4, 5, 8, 10, 11, 12, 20, 29, dan 30.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kematangan Emosi untuk Tryout

No.	Ciri-ciri	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1.	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain, sesuai dengan keadaan obyektifnya	Mampu menerima kondisi diri, orang lain, dan lingkungan	1, 11, 21, 30, 38, 44	6, 16, 26, 35, 42, 46	12
2.	Tidak bersifat implusif, dapat mengatur pikirannya untuk memberikan tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya	Dapat berfikir secara objektif dan rasional	2, 12, 22, 31, 39	7, 17, 27, 36	9
3.	Mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosinya dengan baik	Mampu mengendalikan emosi	3, 13, 23, 32, 40, 45	8, 18, 28, 37, 43, 47	12
4.	Bersifat sabar, penuh pengertian dan pada umumnya cukup mempunyai toleransi yang baik	Mampu mengenali jenis-jenis emosi	4, 14, 24, 33, 41	9, 19	7
5.	Mempunyai tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian	Mampu menunjukkan emosi yang tepat terhadap rangsangan yang diterima	5, 15, 25, 34	10, 20, 29	7
Jumlah			26	21	47

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*tryout*). Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur agar mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Uji coba alat ukur dilakukan pada 60 orang siswa/siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP N 20 pada tanggal 19 Juli 2017. Setelah uji coba selesai dilakukan maka selanjutnya dilakukan penskoran terhadap hasil yang diterima dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari keseluruhan skala yakni skala penyesuaian diri, skala komunikasi interpersonal keluarga, dan skala kematangan emosi dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 *for windows*.

2. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2007).

Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Analisis ini dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk menganalisis skala yang akan digunakan dalam penelitian oleh *professional judgement*, yaitu pembimbing. Analisis validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan menggunakan kisi-kisi instrument, atau matrik pengembangan

instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis (Sugiyono, 2014).

3. Daya Beda / Daya Diskriminasi Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan yakni distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}) (Azwar, 2007).

Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan $\geq 0,25$. Hal ini berarti, semua aitem yang memiliki korelasi skor ≥ 0.25 dianggap memuaskan dan dapat dimasukkan ke dalam skala penelitian, sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi $\geq 0,25$ dianggap gugur dan tidak dapat dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil *try out* tersebut dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 *for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Penyesuaian Diri

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 37 aitem skala penyesuaian diri diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 33 aitem yaitu berkisar antara 0,288 hingga 0,672 dengan aitem yang gugur berjumlah 4 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Blue print Skala Penyesuaian Diri Hasil Uji Coba/Tryout

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml.
			F	UF	F	UF	
1.	Penyesuaian diri	a. Kemampuan untuk menyadari kelebihan dan kekurangan.	1, 5, 9	7	-	3	15
		b. Kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan	13, 17	11, 15, 19	-	-	
		c. Kemampuan untuk bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya	21, 25, 29	23	-	27	
2.	Penyesuaian sosial	a. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	2, 6, 10, 14, 18	8, 12, 16, 20	-	4	22
		b. Mempunyai keinginan untuk menaati nilai, norma dan aturan dalam keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	22, 30, 32, 34, 36	24, 28, 31, 33, 35, 37	2, 6	-	
Jumlah			18	15	1	3	37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala penyesuaian diri untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Blue print Skala Penyesuaian Diri Untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1.	Penyesuaian diri	a. Kemampuan untuk menyadari kelebihan dan kekurangan.	1, 5, 9	7	13
		b. Kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan	13, 17	11, 15, 19	
		c. Kemampuan untuk bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya	21, 25, 29	23	
2.	Penyesuaian sosial	a. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	2, 6, 10, 14, 18	8, 12, 16, 20	20
		b. Mempunyai keinginan untuk menaati nilai, norma dan aturan dalam keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	22, 30, 32, 34, 36	24, 28, 31, 33, 35, 37	
Jumlah			18	15	33

c. Skala Komunikasi Interpersonal Keluarga

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 49 aitem skala komunikasi interpersonal keluarga diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 38 aitem yaitu berkisar antara 0,262 hingga 0,685 dengan aitem yang gugur berjumlah 11 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala komunikasi interpersonal keluarga adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Blue print Skala Komunikasi Interpersonal Keluarga Setelah Uji Coba/Tryout

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml
			F	UF	F	UF	
1.	Keterbukaan	a. Adanya keterbukaan tentang masalah yang dihadapi	-	6, 16	1	-	10
		b. Adanya keinginan untuk membuka diri dengan maksud berinteraksi	11, 21	26, 35	-	-	
		c. Terbuka terhadap setiap pendapat	30	42	-	47	
2.	Empati	a. Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.	2, 12, 22, 31	7, 17	-	-	6
3.	Dukungan	a. Mampu mengungkapkan sikap mendukung	3, 13, 23, 32	8, 27	39	8, 36, 43	10
4.	Kepositifan	a. Mampu menjadi pendengar yang baik	4, 14, 24	9	-	-	12
		b. Saling menghargai	33, 45	19	40	-	
		c. Berfikiran positif terhadap orang lain	48, 49	28	-	37	
5.	Kesetaraan	a. Mampu menciptakan suasana kebersamaan	5, 15, 25, 34	10, 20	-	29	11
		b. Mampu menciptakan kondisi yang setara/sama	46	44	41	38	
Jumlah			23	15	4	7	49

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala komunikasi interpersonal keluarga untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Blue print Skala Komunikasi Interpersonal Keluarga Untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml.
1.	Keterbukaan	a. Adanya keterbukaan tentang masalah yang dihadapi	-	1, 12	8
		b. Adanya keinginan untuk membuka diri dengan maksud berinteraksi	2, 13	7, 29	
		c. Terbuka terhadap setiap pendapat	23	18	
2.	Empati	a. Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.	3, 14, 25, 32	8, 19	6
3.	Dukungan	a. Mampu mengungkapkan sikap mendukung	4, 15, 26, 33	9, 20	6
4.	Kepositifan	a. Mampu menjadi pendengar yang baik	5, 27, 37	10	10
		b. Saling menghargai	16, 34	21	
		c. Berfikiran positif terhadap orang lain	24, 35	30	
5.	Kesetaraan	a. Mampu menciptakan suasana kebersamaan	6, 28, 36, 38	11, 31	8
		b. Mampu menciptakan kondisi yang setara/sama	17	22	
Jumlah			23	15	38

a. Skala Kematangan Emosi

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 47 aitem skala kematangan emosi diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 30 aitem yaitu berkisar antara 0,256 hingga 0,669 dengan aitem yang gugur berjumlah 17 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kematangan emosi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Blue print Skala kematangan emosi Setelah Uji Coba/Tryout

No	Ciri-ciri	Indikator	Valid		Gugur		Jml.
			F	UF	F	UF	
1.	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain, sesuai dengan keadaan obyektifnya	Mampu menerima kondisi diri, orang lain, dan lingkungan	1, 30, 38, 44	6, 16, 26, 35, 42, 46	11, 21	-	12
2.	Tidak bersifat implusif, dapat mengatur pikirannya untuk memberikan tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya	Dapat berfikir secara objektif dan rasional	12, 31, 39	7, 17	2, 22	27, 36	9
3.	Mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosinya dengan baik	Mampu mengendalikan emosi	3, 13, 40, 45	18, 37, 43	23, 32	8, 28, 47	12
4.	Bersifat sabar, penuh pengertian dan pada umumnya cukup mempunyai toleransi yang baik	Mampu mengenali jenis-jenis emosi	4, 14, 24, 41	19	33	9	7
5.	Mempunyai tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian	Mampu menunjukkan emosi yang tepat terhadap rangsangan yang diterima	25	10, 20	5, 15, 34	29	7
Jumlah			16	14	10	7	47

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala kematangan emosi untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9
Blueprint Skala Kematangan Emosi Untuk Penelitian

No.	Ciri-ciri	Indikator	Fav	Unfav	Jml.
1.	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain, sesuai dengan keadaan obyektifnya	Mampu menerima kondisi diri, orang lain, dan lingkungan	1, 11, 19, 25	6, 15, 23, 28, 29, 30	10
2.	Tidak bersifat implusif, dapat mengatur pikirannya untuk memberikan tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya	Dapat berfikir secara objektif dan rasional	2, 12, 20	7, 16	5
3.	Mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosinya dengan baik	Mampu mengendalikan emosi	3, 13, 21, 26	8, 17, 24	7
4.	Bersifat sabar, penuh pengertian dan pada umumnya cukup mempunyai toleransi yang baik	Mampu mengenali jenis-jenis emosi	4, 14, 22, 27	9	5
5.	Mempunyai tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian	Mampu menunjukkan emosi yang tepat terhadap rangsangan yang diterima	5	10, 18	3
Jumlah			16	14	30

c. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2007) reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur menggunakan rumus reliabilitas *Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 for windows. Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh hasil koefisien *alpha cronbach* masing-masing variabel yaitu 0,918 untuk skala penyesuaian diri, 0,917 untuk skala komunikasi interpersonal keluarga, dan 0,892 untuk skala kematangan emosi. Hasil koefisien reliabilitas *alpha cronbach* ketiga skala mendekati angka 1 yang berarti reliabilitas skala dapat dikatakan baik atau reliabilitas.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Penyesuaian Diri	33	0,918
Komunikasi Interpersonal Keluarga	38	0,917
Kematangan Emosi	30	0,892

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2014).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi Linier Berganda* untuk mengetahui korelasi antara Komunikasi Interpersonal Keluarga dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada remaja. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 20.0 for windows*.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.11
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan sinopsis	September 2016
2.	Penentuan dosen pembimbing	19 September 2016
3.	Penyusunan proposal	26 Oktober 2017 - 14 Maret 2017
4.	Acc seminar proposal	16 Maret 2017
5.	Ujian seminar proposal	12 April 2017
6.	Perbaikan seminar proposal	13 April 2017 – 07 Juli 2017
7.	Try out alat ukur penelitian	19 Juli 2017 – 20 Juli 2017
8.	Pengolahan data try out	21 Juli 2017- 22 Juli 2017
9.	Pelaksanaan penelitian	27 Juli 2017 – 03 Agustus 2017
10.	Pengolahan data penelitian	04 Agustus 2017 – 16 Oktober 2017
11.	Acc seminar hasil	19 Oktober 2017
12.	Ujian seminar hasil	20 Desember 2017
13.	Perbaikan ujian seminar hasil	05 Januari 2018
14.	Acc ujian munaqasyah	08 Januari 2018
15.	Ujian munaqasyah	24 Januari 2018